



Strategi Inovatif Menggunakan Flipchart Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Inggris

An Innovative Strategy Using Flipcharts To Improve The Quality Of English Learning

Hesty Widiastuty¹, Muhamad Ario Setiawan², Muhamad Noor Fauzan³, Putri Sulastri Permata Sari⁴, Refi Komariah⁵, Rizki Novia Darma⁶, Syarif Hidayat⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

*Email: hesty.widiastuty@iain-palangkaraya.ac.id¹, ario.setiawn21@gmail.com², mhmmndnoorfzn08@gmail.com³, zahratur.sholehah@gmail.com⁴, refikomariah71@gmail.com⁵, rizkinoviadarma6@gmail.com⁶, name.syarif.hidayat@gmail.com⁷

Article History:

Received Mei 23, 2024

Accepted Juni 13, 2024

Published Juni 30, 2024

Keywords: Flipchart, English Learning, Study Strategy

Abstract: *In the era of globalization, learning English is increasingly important in education and careers. However, many teachers still experience difficulties in using flipcharts effectively in English classes. This research aims to find out whether the use of flipcharts can improve English learning outcomes and how to use flipcharts effectively in teaching English. This research was conducted at SMA NU Palangka Raya, where a training program was implemented to improve the quality of English learning using innovative media, including flipcharts. This program consists of three stages: preparation, implementation, and evaluation. The research results show that the use of flipcharts significantly increases students' understanding and participation in learning English. This research concludes that flipcharts are an effective tool for teaching English and recommends integrating flipcharts into the curriculum to increase student participation and motivation. Further evaluation is recommended to evaluate the long-term impact of innovative media on English language learning.*

Abstrak

Dalam era globalisasi, belajar Bahasa Inggris semakin penting dalam pendidikan dan karier. Namun, banyak guru masih mengalami kesulitan dalam menggunakan flipchart secara efektif dalam kelas Bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan flipchart dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris dan bagaimana menggunakan flipchart secara efektif dalam mengajar Bahasa Inggris. Penelitian ini dilakukan di SMA NU Palangka Raya, di mana program pelatihan diterapkan untuk meningkatkan kualitas belajar Bahasa Inggris menggunakan media inovatif, termasuk flipchart. Program ini terdiri dari tiga tahapan: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan flipchart secara signifikan meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Penelitian ini menyimpulkan bahwa flipchart adalah alat yang efektif untuk mengajar Bahasa Inggris dan merekomendasikan mengintegrasikan flipchart ke dalam kurikulum untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa. Evaluasi lanjutan disarankan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang media inovatif terhadap belajar Bahasa Inggris.

Kata Kunci: Flipchart, Pembelajaran Bahasa Inggris, Strategi Belajar

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang belajar Bahasa Inggris sangat dibutuhkan dalam dunia Pendidikan maupun pekerjaan. Bahasa Inggris menjadi Bahasa internasional yang mana dapat membantu para pendidik maupun pembelajar dalam berkomunikasi dengan baik dan lancar. Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa Bahasa Inggris adalah dengan menggunakan flipchart sebagai media. Flipchart memungkinkan guru menyajikan

* Hesty Widiastuty hesty.widiastuty@iain-palangkaraya.ac.id

pelajaran secara visual dan interaktif, yang membuat belajar lebih mudah bagi siswa untuk memahami dan mengingat apa yang mereka pelajari. Namun, banyak guru masih belum memahami sepenuhnya bagaimana cara menggunakan flipchart secara efektif dalam pembelajaran bahasa Inggris. Tantangan yang dihadapi pada saat ini adalah apakah hasil belajar siswa Bahasa Inggris dapat ditingkatkan dengan flipchart dan bagaimana cara menggunakan flipchart dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan flipchart dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa serta bagaimana flipchart dapat digunakan secara efektif untuk membantu siswa belajar bahasa Inggris. Dengan strategi yang inovatif ini dapat melibatkan siswa dengan baik dan membantu mereka belajar, flipchart adalah strategi pengajaran yang populer bagi guru bahasa Inggris, Selain itu, siswa tidak terlalu banyak berinteraksi satu sama lain dalam kelas dan seringkali tidak berpartisipasi dalam diskusi atau mengajukan pertanyaan. Akibatnya, siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran (Wilar, 2022).

Namun, pendekatan tradisional, seperti hanya menulis catatan di papan, mungkin tidak cukup untuk memenuhi beragam kebutuhan pelajar modern. Dalam beberapa tahun terakhir, ada permintaan untuk pendekatan yang lebih inovatif yang dapat meningkatkan penggunaan flipchart dalam pengajaran bahasa Inggris.

Penggunaan strategi inovatif dalam flipchart untuk belajar bahasa Inggris bagi pelajar. Secara khusus, kegiatan ini menyelidiki efektivitas penggunaan alat bantu visual, realita, dan integrasi teknologi dalam flipchart untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Maka dari itu penulis tertarik untuk memberikan solusi dan pengaruh yang baik terhadap siswa. Dengan memanfaatkan bahan kertas yang mudah dijumpai disekitar kita. Selain itu, papan balik flipchart adalah alat yang efektif untuk menyampaikan pesan pembelajaran, baik secara terencana maupun secara langsung (Khasanah Uswatun Ilmi Arofatul et al., 2022). Dalam pelaksanaan kegiatan tim pengabdian masyarakat berharap dapat memberikan strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam belajar khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMA NU Palangka Raya. Tujuannya adalah untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Inggris siswa kelas XI dalam memahami sekaligus mampu mengembangkan media pembelajaran inovatif Menggunakan Flipchart. Kegiatan yang dilakukan berupa pengenalan, pelatihan serta pendampingan penggunaan media Flipchart dalam mengembangkan media pembelajaran bahasa Inggris yang inovatif. Hal ini tentu berdampak langsung pada peningkatan kualitas berbahasa siswa, Untuk mencapai tujuan

tersebut maka pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui tiga tahapan kegiatan yang dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap Persiapan Tahap persiapan dilakukan untuk memastikan proses penyelenggaraan kegiatan pengabdian dapat terencana dan terlaksana dengan baik. Untuk memulai persiapan kegiatan tim melakukan koordinasi dengan semua anggota pengabdian. Pertemuan pertama dilakukan untuk berdiskusi tentang hal-hal yang dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan dan pembagian tugas setiap anggota. Serta pembuatan semua alat dan bahan yang mendukung terlaksananya kegiatan. Pertemuan kedua dilakukan untuk memastikan kesiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pertemuan ini juga untuk memantapkan instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran, serta instrument untuk mengukur respons dan tingkat kepuasan siswa terhadap pelaksanaan kegiatan. Pertemuan ketiga untuk melakukan gladi bersih.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan secara offline di SMA NU palangkaraya. Adapun peserta pengabdian adalah siswa XI SMA NU Palangkaraya. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dari jam 08.00-11.00 WIB. Materi dalam pengabdian ini adalah:

- a. Konsep dasar media pembelajaran inovatif Flipchart di SMA NU;
- b. Pengenalan dan pelatihan pembelajaran inovatif Flipchart dengan penerapan materi ajar narrative text.

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi digunakan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Ada dua indikator yang digunakan yaitu:

- a. Terdapat peningkatan pemahaman siswa tentang media pembelajaran inovatif Flipchart;
- b. Siswa memiliki respons dan tingkat kepuasan yang baik terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan pengabdian.

HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dari guru pengampu mata pelajaran memulai proses pembelajaran dengan menyapa peserta didik dan dilanjutkan dengan berdoa bersama, setelah itu guru pengampu memperkenalkan para pengajar dan maksud tujuan kegiatan pengabdian. Kemudian, para pengajar dipersilahkan untuk memulai kegiatan pengabdian, diawali dengan salam dan sapa, kemudian para pengajar memperkenalkan diri mereka masing-masing kepada peserta didik.



Gambar 1. *Perkenalan dari para pengajar*

Sebelum masuk ke materi inti, para pengajar melakukan kegiatan warming-up untuk memotivasi dan menambah semangat belajar peserta didik dengan menanyakan beberapa pertanyaan pemantik, menjelaskan kenapa belajar Bahasa Inggris itu penting dan melakukan sedikit permainan (ice breaking).



Gambar 2. *Pengajar menanyakan beberapa pertanyaan pemantik kepada peserta didik*



Gambar 3. *Kegiatan ice breaking yang dipandu oleh pengajar*

Selanjutnya memasuki materi inti, pengajar memilih materi narrative text sebagai bahan ajar utama pada kegiatan ini dikarenakan selain menambah wawasan pembaca, narrative text juga menawarkan hiburan kepada pembaca melalui cerita didalamnya, peserta didik juga belajar bagaimana cara merangkai cerita baik itu berbahasa Indonesia ataupun dalam Bahasa Inggris.

Melalui flipchart, pengajar menjelaskan definisi tentang narrative text dengan

berbicara Bahasa Inggris dan dilanjutkan dengan berbicara Bahasa Indonesia. Selanjutnya pengajar menjelaskan tentang tujuan dari narrative text, pengajar memberitahu peserta didik kenapa narrative text itu penting dan apa saja kelebihanannya. Kemudian pengajar menjelaskan tentang tipe-tipe narrative text, pengajar menyebutkan apa saja yang termasuk kedalam narrative text. Dilanjutkan dengan pengajar menjelaskan tentang struktur dalam narrative text dan apa saja peranan tiap struktur tersebut. Setelah itu pengajar menjelaskan tentang fitur bahasa yang terdapat dalam narrative text, contohnya seperti penggunaan simple past tense, adverb of time, adjective, dan noun phrase. Dan yang terakhir, pengajar menerangkan tentang contoh narrative text itu seperti apa, pengajar memaparkan kisah legenda yang terkenal, yaitu Malin Kundang.



Gambar 4. *Pengajar memaparkan materi tentang narrative text*



Gambar 5. *Pengajar memaparkan materi tentang narrative text*

Setelah pemaparan materi telah dilaksanakan, pengajar membagi seluruh peserta didik menjadi 4 kelompok, tiap kelompok diisi oleh 4-5 orang didalamnya. Tugas yang diberikan oleh pengajar adalah membuat narrative text dengan tema bebas dalam 1 paragraf dan tiap kelompok dibantu oleh 1 pengajar. Tugas ini bertujuan untuk mendorong kreativitas tiap peserta didik, meningkatkan rasa kerja sama tim yang dimiliki tiap individu dan tentunya menambah pengetahuan tentang Bahasa Inggris terutama dalam bidang narrative text dan vocabulary.

Setelah itu, tiap kelompok mempresentasikannya di depan teman-teman kelas mereka. Presentasi dilakukan dalam beberapa tahap: Pertama, perkenalan tiap anggota kelompok. Kedua, memaparkan judul cerita yang dibuat. Ketiga, menjelaskan fitur bahasa yang dipakai dalam cerita tersebut.



Gambar 6. Peserta didik sedang mengerjakan tugas yang diberikan



Gambar 7. Peserta didik sedang melakukan presentasi

Kemudian, sebagai ucapan rasa terima kasih para pengajar menyerahkan hadiah kepada tiap peserta didik dan pengajar juga melakukan kuis singkat terkait materi yang telah dijelaskan di awal proses pembelajaran dan peserta didik yang berhasil menjawab mendapatkan hadiah tambahan.



Gambar 8. Foto bersama para siswa SMA NU Palangka Raya

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMA NU Palangka Raya ini selain memberikan metode pembelajaran baru yaitu Flipchart, pengabdian Masyarakat ini juga berhasil mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris siswa kelas XI dengan menggunakan media inovatif Flipchart. Siswa yang sebelumnya kurang familiar dengan Flipchart kini mampu memahami dan mengembangkan media pembelajaran tersebut. Pelatihan yang diberikan meliputi pengenalan konsep dasar, pengajaran materi narrative text, serta penerapan langsung dalam bentuk tugas kelompok.

Sebagai tahapan tindak lanjut dari pengabdian Masyarakat yang sudah di laksanakan, kami menyarankan kepada seluruh guru di sekolah masing masing khususnya guru yang ada di SMA NU Palangka Raya untuk Mengintegrasikan penggunaan Flipchart dan media pembelajaran inovatif lainnya ke dalam kurikulum sebagai tujuan menambah variasi pembelajaran agar siswa dapat lebih terlibat, aktif, dan terstimulasi dalam proses belajar mereka.

Setelah itu, di harapkan segala tim pengawas sekolah, tim pengembangan kurikulum, peneliti selanjutnya atau pihak yang terkait untuk melakukan evaluasi secara berkala mencakup efektivitas media inovatif terhadap pembelajaran untuk pembelajaran yang lebih baik di masa mendatang.

DAFTAR REFERENSI

- Khasanah Uswatun Ilmi Arofatul, L., MZ Ati Suryaning, A., & Irmaningrum Novi, R. (2022). Pengaruh penggunaan media flipchart terhadap hasil belajar menulis surat resmi siswa kelas V di sekolah dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(1), 125–130.
- Wilar, B. (2022). The instructional media to teach English for young learners. *Journal of English Language Teaching, Literature and Culture*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.53682/jeltec.v1i1.3720>